

**POLA PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI PADA
PESANTREN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Oleh:
Syaifulloh Yusuf
NIM: 20300012008

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DISERTASI

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2024**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaifulloh Yusuf
NIM : 20300012008
Jenjang : Doktor

menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap dirindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 November 2024

Saya yang menyatakan,



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I
NIM: 20300012008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

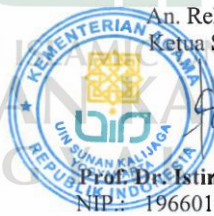
Judul Disertasi : POLA PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI PADA
PESANTREN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Ditulis oleh : Syaifulloh Yusuf
NIM : 20300012008
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Telah dapat diterima

**Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam**

Yogyakarta, 09 Januari 2025

An. Rektor/
Ketua Sidang,



Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.
NIP.: 196601301993032002

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 3 Oktober 2024, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS **SYAIFULLOH YUSUF** , NOMOR INDUK: **20300012008** LAHIR DI KEBUMEN TANGGAL **12 DESEMBER 2024**,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR **STUDI ISLAM** KONSENTRASI KEPENDIDIKAN ISLAM DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE-1000**

YOGYAKARTA, 09 JANUARI 2025

An. REKTOR /
KETUA SIDANG

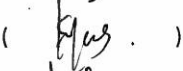


Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.
NIP.: 196601301993032002

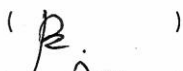
**** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN**

**DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Nama Promovendus : Syaifulloh Yusuf ()
NIM : 20300012008
Judul Disertasi : POLA PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI PADA PESANTREN MAHASISWA
PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ketua Sidang : Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd. ()

Sekretaris Sidang : Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si. ()

Anggota : 1. Prof. Dr. Marhumah, M.Pd ()
(Promotor/Penguji)
2. Prof. Dr. H. Azis Muslim, M.Pd ()
(Promotor/Penguji)
3. Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi, ()
(Penguji)
4. Dr. Prof. Arif Rohman M.Si ()
(Penguji)
5. Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd ()
(Penguji)
6. Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag. ()
(Penguji)

Di Ujikan Di Yogyakarta Pada Hari Kamis Tanggal 09 Januari 2025

Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasajana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 10.00 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) : 3.18
Predikat Kelulusan : Pujian (Cumlaude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan



Sekretaris Sidang,

Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.
NIP. 197507012005011007

PENGESAHAN PROMOTOR

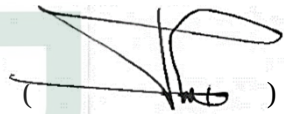
Promotor I

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

()

Promotor II

Prof. Dr. H. Aziz Muslim, M.Pd.

()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

POLA PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI PADA PESANTREN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM : 20300012008
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada hari Kamis, 03 Oktober 2024, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Kependidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 November 2024
Promotor / Penguji,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

POLA PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI PADA PESANTREN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM : 20300012008
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada hari Kamis, 03 Oktober 2024, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Kependidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 November 2024
Promotor / Penguji,



Prof. Dr. H. Aziz Muslim, M.Pd

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UTN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

POLA PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI PADA PESANTREN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM : 20300012008
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada hari Kamis, 03 Oktober 2024, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Kependidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 November 2024
Penguji,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

POLA PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI PADA PESANTREN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM : 20300012008
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada hari Kamis, 03 Oktober 2024, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Kependidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 November 2024
Penguji,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

POLA PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI PADA PESANTREN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM : 20300012008
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada hari Kamis, 03 Oktober 2024, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Kependidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 November 2024
Penguji,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Arif Rohman, M.Si

ABSTRAK

Kehadiran pesantren mahasiswa di bawah naungan Perguruan Tinggi Swasta semakin memperkaya ekosistem Pendidikan Tinggi di Indonesia. Pentingnya pesantren mahasiswa terletak pada kemampuannya untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Alumni pesantren mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan di masyarakat dengan membawa nilai-nilai keagamaan dan keilmuan (cendekiawan muslim). Belum ada penelitian yang secara komprehensif mengkaji pola pendidikan karakter di pesantren mahasiswa. Terdapat gap antara teori pendidikan karakter dengan praktik di lapangan, terutama terkait dengan penyesuaian pola pendidikan dengan kondisi dan SDM yang terbatas. Dalam konteks kekinian, pesantren mahasiswa menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan gaya hidup generasi muda, perkembangan teknologi informasi yang pesat, dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Adanya persoalan global seperti lemahnya karakter kepemimpinan nasional, tingginya tingkat korupsi dan krisis identitas. Sedangkan kebutuhan masyarakat akan lulusan yang memiliki karakter yang kuat semakin meningkat, khususnya generasi emas di tahun 2045. Maka, pentingnya penguatan pola pendidikan karakter pada pesantren mahasiswa untuk menambah pundi-pundi karakter bangsa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi yang dianalisis dengan menggunakan metode analisis data model Spradley. Data diperoleh dari hasil observasi peneliti, dokumentasi dan wawancara pengasuh pesantren mahasiswa, pengurus pesantren, santri dan alumni dari empat pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta DIY. Informan tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konsep pendidikan karakter masing-masing pesantren mahasiswa yang ditunjukkan dengan langkah-langkah implementasi dalam mencapai pendidikan karakter santri mahasiswa. Adanya hasil pendidikan karakter mahasiswa ditunjukkan dengan lulusan yang menyebar ke berbagai sektor. Kemudian, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam merumuskan pola pendidikan karakter pesantren mahasiswa. Pola pendidikan karakter santri tersebut antara lain; (1) pola pendidikan karakter santri berbasis visi, misi, dan tujuan pesantren; (2) pola pendidikan karakter santri berbasis tipologi pesantren; (3) pola pendidikan karakter santri berbasis SDM pesantren mahasiswa; (4) pola pendidikan karakter santri berbasis kuantitas santri dan masa studi di pesantren mahasiswa; (5) pola pendidikan karakter santri berbasis peraturan pesantren mahasiswa; (6) pola pendidikan karakter santri berbasis metode pembiasaan; dan (7) pola pendidikan karakter santri berbasis pendekatan multifaset.

Kata kunci: Pola Pesantren Mahasiswa; Pendidikan Karakter; Pesantren Mahasiswa; Santri Mahasiswa; Perguruan Tinggi Swasta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The environment of higher education in Indonesia is enhanced by the existence of student Pesantrens run by private universities. The importance of student Pesantrens is seen in their capacity to generate graduates with strong moral character in addition to great academic proficiency. As Muslim intellectuals, alumni of student Pesantrens are supposed to serve as agents of change who uphold both religious and academic ideals. However, there is a lack of comprehensive research examining the patterns of character education in student Pesantrens. A gap persists between the theoretical frameworks of character education and their practical implementation, particularly in adapting educational approaches to limited resources and human capital.

In the current context, student Pesantrens face various challenges, including shifts in youth lifestyles, rapid advancements in information technology, and the increasingly competitive demands of the job market. Additionally, global issues such as weak national leadership, high levels of corruption, and identity crises exacerbate the situation. Conversely, the societal demand for graduates with strong character continues to rise, especially in anticipation of the 2045 "Golden Generation." Thus, strengthening character education models in student Pesantrens is crucial for enriching the nation's character capital.

This is a qualitative research with an ethnographic approach, analyzed using Spradley's data analysis model. Data were collected through observations, documentation, and interviews with caretakers, administrators, students (santri), and alumni from four student Pesantrens affiliated with private universities in the Special Region of Yogyakarta. Informants were selected using a purposive sampling technique.

The results show that each student Pesantren has distinctive character education models, which are represented in the steps taken to help student residents build their character. The various fields in

which the graduates work demonstrate the results of these character education initiatives. Furthermore, this study offers insights into formulating character education patterns in student Pesantrens. These patterns include: (1) character education based on the vision, mission, and goals of the Pesantren; (2) character education based on the typology of the Pesantren; (3) character education tailored to the Pesantren's human resources; (4) character education adjusted for the number of students and their duration of study; (5) character education guided by the Pesantren's regulations; (6) character education through habituation methods; and (7) character education employing a multifaceted approach.

Keywords: Student Pesantren Models; Character Education; Student Pesantren; Santri Students; Private Universities.



مستخلص البحث

أدى وجود معهد الطلاب تحت رعاية الجامعات الأهلية إلى إثراء النظام البيئي للتعليم العالي في إندونيسيا. وتكمن أهمية معهد الطلاب في قدرته على إنتاج خريجين لا يتمتعون بكفاءة أكاديمية عالية فحسب، بل أيضا يتمتعون بشخصية قوية. من المتوقع أن يصبح خريجو معهد الطلاب عوامل تغيير في المجتمع من خلال جلب القيم الدينية والعلمية (العلماء المسلمين). لم يتم إجراء أي بحث يفحص بشكل شامل أنماط التربية الشخصية في معهد الطلاب. هناك فجوة بين نظرية التربية الشخصية والممارسة في هذا المجال، خاصة فيما يتعلق بتعديل الأنماط التربوية للظروف والموارد البشرية المحدودة. في السياق الحالي، يواجه معهد الطلاب تحديات مختلفة، مثل التغيرات في نمط حياة جيل الشباب، والتطور السريع لتكنولوجيا المعلومات، ومتطلبات عالم العمل الذي يزداد تنافسية. وهناك قضايا عالمية مثل الطابع الضعيف للقيادة الوطنية، وارتفاع مستويات الفساد وأزمة الهوية. وفي الوقت نفسه، تتزايد حاجة المجتمع إلى الخريجين ذوي الشخصية القوية، وخاصة الجيل الذهبي في عام ٢٠٤٥. لذلك، تبرز أهمية تعزيز أنماط التربية الشخصية في معهد الطلاب لإضافة إلى خزائن شخصية الأمة الإندونيسية.

يعد هذا البحث بحثا نوعيا مع نهج إثنوغرافي يتم تحليله باستخدام طريقة تحليل بيانات النموذج لسبرادلي. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظات، والتوثيق، والمقابلات مع مديري المعاهد الأربعة التابعة للجامعات الأهلية

بيوجياكرتا، ومدبريها، وطلابها، وخريجوها. تم الحصول على المخبرين باستخدام تقنية أخذ العينات الانتقائية.

تُوضح نتائج هذا البحث مفهوم التربية الشخصية لكل مهعد الطلاب، وهو ما يظهر من خلال خطوات التنفيذ في تحقيق التربية الشخصية للطلاب. وتظهر نتائج تربية شخصيتهم من قبل الخريجين الذين انتشروا في مختلف القطاعات. ويساهم هذا البحث أيضا في صياغة أنماط التربية الشخصية لطلاب المعهد. وتشمل هذه الأنماط ما يلي: (١) نمط التربية الشخصية للطلاب بناء على رؤية ورسالة وأهداف المعهد؛ (٢) نمط التربية الشخصية للطلاب على أساس تصنيف المعهد؛ (٣) نمط التربية الشخصية للطلاب على أساس الموارد البشرية للمعهد؛ (٤) نمط التربية الشخصية للطلاب على أساس عدد الطلاب وفترة دراستهم في المعهد؛ (٥) نمط التربية الشخصية للطلاب على أساس لوائح ونظم المعهد؛ (٦) نمط التربية الشخصية للطلاب على أساس أساليب التعويد؛ (٧) نمط التربية الشخصية للطلاب على أساس منهج متعدد الأوجه.

الكلمات المفتاحية : أنماط معهد الطلاب؛ التربية الشخصية؛ معهد الطلاب؛ طلاب المعهد؛ الجامعة الأهلية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Žā'	ž	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em

ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta 'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta 'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah	A	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	I	كَمْ مِنْ فِتْنَةٍ	<i>kamm min fi 'ah</i>
Ḍammah	U	سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣulus</i>

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah	Ā	فَتَاحٌ رَزَاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	Ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	Ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah bertemu wāw mati	Aw	مَوْلُودٌ	<i>Maulūd</i>
Fatḥah bertemu yā' mati	Ai	مُهَيْمِنٌ	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a 'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u 'iddat li alkāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la 'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i 'ānah at-ṭālībīn</i>

G. Huruf Ta' Tā' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدودة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, makaditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila tā' marbūṭah hidup atau dengan ḥarakah (fatḥah, kasrah, atau ḍammah), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang alif dan lām atau “al-”

1. Bila diikuti huruf qamariyyah

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i‘ānah at-tālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ḡahab</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillobbil ‘aalamiin. Segala puji bagi Allah yang dengan rahmat dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dan menyajikannya di hadapan pembaca yang budiman. Disertasi ini berjudul “Pola Pendidikan Karakter Santri Pada Pesantren Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Seiring dengan selesainya disertasi ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih penulis kepada berbagai pihak:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr.Phil. Sahiron, M.A selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ahmad Rafiq, MA., Ph.D selaku Wakil Direktur Pascasarjana, Dr.Phil. Munirul Ikhwan selaku Ketua Program Doktor dan seluruh jajaran pengelola Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, disampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas bimbingan, pelayanan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan program doktor sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd dan Prof. Dr. H. Aziz Muslim, M.Pd selaku Promotor yang dengan kesabaran dan keikhlasan memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat kepada penulis sejak awal hingga akhir penyelesaian disertasi ini.
3. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psikolog dan Dr. Munirul Ikhwan, Lc., M.A selaku tim penguji sidang ujian Pendahuluan yang telah memberikan masukan, gambaran, dan arahan kepada penulis.
4. Prof. Ahmad Muttaqin, S.Ag.,M.Ag.,M.A.,Ph.D, Dr. Phil. Munirul Ikhwan, MA, Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi, Dr. Arif Rohman, M.Si dan Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd selaku tim penguji sidang ujian Tertutup yang telah memberikan masukan, gambaran, arahan, serta

- pencerahan kepada penulis.
5. Kepada tempat pertapaan penulis dan tempat mengabdikan penulis, yaitu Universitas Islam Indonesia. Seluruh jajaran Rektorat, Dekanat, Jurusan, dan Prodi yang selalu mendukung penulis dalam penyelesaian program doktor ini. Khususnya, seluruh kerabat dosen Program Studi PAI UII yang menjadi keluarga bagi penulis secara lembaga akademik untuk mengembangkan keilmuan, terimakasih atas supportnya.
 6. Kepada para informan penelitian; para pengasuh pesantren mahasiswa, bagian kurikulum pesantren mahasiswa, para alumni pesantren mahasiswa, para santri pesantren mahasiswa, penulis haturkan beribu ungkapan terimakasih atas data yang diberikan. Terkhusus kepada informan dari empat pesantren mahasiswa; Pondok Pesantren UII, Pesantren Mahasiswa PERSADA UAD, pesantren mahasiswa STIKES Surya Global, dan Ma'had Aly bin Abi Thalib UMY.
 7. Istri tercinta, Fitri Ahadiyah, S.Pd dengan do'a, kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan yang tak terhingga selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan disertasi ini. Terimakasih kepada anak-anak yang menjadi obat ketika penulis lelah dalam menyusun kata-kata dalam penelitian disertasi ini, semoga kalian sehat selalu, putri pertama penulis Alula Sabhira Althafunnisa, putra jagoan kedua penulis M. Ahsanun Naffi' dan Bidadari ketiga penulis Syakira Putri Handayani.
 8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Juhri, S.Pd.I dan Mamak Suparsih, S.Pd.I yang selalu memberikan doa serta dukungan yang tak henti-hentinya kepada penulis. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kesehatan, keberkahan, kesabaran dan kebahagiaan. Kepada kedua mertua penulis, Bapak Narimo, S.Pd dan Mamak Siti Muthoharoh yang sabar memiliki menantu seperti penulis, dan percaya putrinya telah dititipkan kepada penulis. Terimakasih atas doa dan dukungannya, semoga bapak dan mamak sehat selalu.
 9. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua adik kandung,

- semua adik ipar, saudara, kerabat, sahabat, yang memiliki perhatian baik moril maupun materil, baik bantuan secara langsung maupun doa-doa yang selalu terucap untuk penulis.
10. Seluruh teman-teman Pendidikan Islam angkatan 2020 Program Doktor Studi Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan motivasi dan pencerahan dalam penyusunan disertasi ini.
 11. Kepada seluruh jajaran staf Doktoral Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Mbak Intan dan Mas Didik, yang selalu sabar dalam melayani kebutuhan penulis, semoga diberikan kesehatan selalu oleh Allah SWT.
 12. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu secara moril maupun materiil dalam penyelesaian penelitian ini.

Yogyakarta, 25 November 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Syaifulloh Yusuf', with a horizontal line extending to the right.

Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

NIM: 20300012008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN REKTOR	iv
YUDISIUM	v
DEWAN PENGUJI	vi
PENGESAHAN PROMOTOR	vii
NOTA DINAS	viii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
KATA PENGANTAR	xxii
DAFTAR ISI	xxv
DAFTAR TABEL	xxviii
DAFTAR GAMBAR	xxix
DAFTAR LAMPIRAN	xxxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Kegunaan Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 15
A. Kajian Pustaka	15
B. Landasan Teori	20
1. Lembaga Pendidikan Pesantren	20
2. Teori Pendidikan Karakter	36
3. Pendidikan Karakter di Kalangan Santri Mahasiswa	59

BAB III METODE PENELITIAN	81
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	81
B. Metode Pengumpulan Data	82
C. Tempat Penelitian	83
D. Teknik Penentuan Informan	85
E. Informan Penelitian	85
F. Teknik Validitas Data	87
G. Metode Analisis Data	87
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 91
A. Konsep Pendidikan Karakter Santri Mahasiswa	91
1. Sejarah Pendirian Pesantren Mahasiswa	91
2. Visi dan Misi Pesantren Mahasiswa	100
B. Langkah / Strategi Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Santri Mahasiswa	127
1. Desain Kurikulum Pesantren Mahasiswa Secara Umum	139
2. Sebaran Mata Kuliah Pesantren Mahasiswa Secara Umum	157
3. Desain Kurikulum Pendidikan Karakter	159
C. Hasil Pendidikan Karakter Santri Mahasiswa	187
1. Metode Evaluasi Pembelajaran	187
2. Masa Studi Santri Mahasiswa	191
3. Output Lulusan dan Profesi Alumni	199
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Santri dan Alumni Pesantren Mahasiswa	209
D. Pola Pendidikan Karakter Santri pada Pesantren Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta	231
1. Pola Pendidikan Karakter Santri Mahasiswa berbasis Visi, Misi dan Tujuan	232
2. Pola Pendidikan Karakter Santri Mahasiswa berbasis Tipologi Pesantren	237

3. Pola Pendidikan Karakter Santri Mahasiswa berbasis SDM Pesantren Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta.....	238
4. Pola Pendidikan Karakter Santri Mahasiswa berbasis Kuantitas Santri dan Masa Studi di Pesantren Mahasiswa	241
5. Pola Pendidikan Karakter Santri Mahasiswa berbasis Peraturan Pesantren Mahasiswa.....	243
6. Pola Pendidikan Karakter Santri Mahasiswa berbasis Metode Pembiasaan	246
7. Pola Pendidikan Karakter Santri Mahasiswa berbasis Pendekatan	248
BAB V PENUTUP	251
A. Kesimpulan	251
B. Implikasi Temuan	252
1. Implikasi Teoritis	252
2. Implikasi Kebijakan	252
C. Keterbatasan Penelitian.....	253
D. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.....	254
DAFTAR PUSTAKA	255
LAMPIRAN	273

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Makna terkait beberapa klasifikasi dari <i>wisdom</i>	38
Tabel 2.2	Makna terkait beberapa klasifikasi dari <i>courage</i>	39
Tabel 2.3	Makna terkait beberapa klasifikasi dari <i>humanity</i>	40
Tabel 2.4	Makna terkait beberapa klasifikasi dari <i>justice</i>	41
Tabel 2.5	Makna terkait beberapa klasifikasi dari <i>temperance</i> .	43
Tabel 2.6	Makna terkait beberapa klasifikasi dari <i>transcendence</i>	44
Tabel 2.7	Keterkaitan Teori Pendidikan Karakter satu sama lain	55
Tabel 4.1	Kelebihan dan kekurangan mengenai visi, misi, dan tujuan keempat pesantren mahasiswa	125
Tabel 4.2	Persamaan, kelebihan, dan kekurangan keempat pesantren mahasiswa	155
Tabel 4.3	Persamaan, Kelebihan dan Kekurangan Sistem Pembelajaran Keempat Pesantren Mahasiswa	184
Tabel 4.4	Perbedaan masa sudi santri dan jumlah kuantitas santri pesantren mahasiswa	195
Tabel 4.5	Perbedaan output lulusan dan penyebaran alumni pesantren mahasiswa	205
Tabel 4.6	Persamaan dan Perbedaan Nilai-nilai pendidikan Karakter keempat pesantren mahasiswa	229

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Dampak positif pentingnya adanya pesantren mahasiswa	3
Gambar 1.2	Tantangan dan Inovasi Pendidikan Karakter di Pesantren Mahasiswa	6
Gambar 1.3	Tantangan dan Gap dalam Pendidikan Karakter	10
Gambar 2.1	Diagram Komponen Karakter yang Baik menurut Thomas Lickona	49
Gambar 2.2	Penguatan Pendidikan Karakter	54
Gambar 3.1	Analisis Data Model Spradley	88
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PERSADA UAD	97
Gambar 4.2	Jargon Pesantren Mahasiswa STIKES Surga	108
Gambar 4.3	Falsafah Hidup dan Motto PERSADA UAD	121
Gambar 4.4	Masa Studi dan Syarat Penyelesaian di Pesantren Mahasiswa	197
Gambar 4.5	Status dan Kewajiban Alumni Pesantren Mahasiswa	207
Gambar 4.6	Penyebaran Alumni dari keempat pesantren mahasiswa	208
Gambar 4.7	Nilai Pendidikan Karakter yang menonjol di masing-masing Pesantren	231
Gambar 4.8	Menguraikan Visi Ideal untuk Lembaga Pendidikan Islam	233
Gambar 4.9	Gambaran Keempat Visi Pesantren Mahasiswa	234
Gambar 4.10	Gambaran dari Misi ke Pencapaian Visi	235
Gambar 4.11	Contoh perbandingan tujuan dua pesantren dalam pendidikan pesantren	236
Gambar 4.12	Komponen Tujuan Pesantren Mahasiswa yang Ideal	236
Gambar 4.13	Tipologi Pesantren menurut Nasir	237
Gambar 4.14	Komponen Tipologi Pesantren Mahasiswa yang Ideal	238

Gambar 4.15	Secara visual realita jumlah SDM pada empat pesantren mahasiswa	240
Gambar 4.16	Pola Pendidikan Karakter Pesantren Mahasiswa yang ideal berbasis SDM yang lengkap	241
Gambar 4.17	Pola Pendidikan Santri yang Ideal berdasarkan dimensinya	243
Gambar 4.18	Pola Pendidikan Pesantren berdasarkan Peraturan	245
Gambar 4.19	Metode Pembiasaan dalam Penanaman Karakter	247
Gambar 4.20	Pola Pendidikan Pesantren dalam menanamkan beberapa Nilai Karakter dengan Metode Pembiasaan	248
Gambar 4.21	Pendekatan Multifaset dalam Pendidikan Karakter Santri Mahasiswa	250

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	273
Lampiran 2	Surat Keputusan Rektor Tentang Pengangkatan Promotor	277
Lampiran 3	Instrumen Wawancara	280
Lampiran 4	Transkrip Wawancara	298
Lampiran 5	Buku <i>Dirasah</i> Pesantren STIKES Surya Global Yogyakarta	408
Lampiran 6	Daftar Mata Kuliah Pondok Pesantren UII berdasarkan rumpun keilmuan	433
Lampiran 7	Daftar Mata Kuliah Pondok Pesantren UII berdasarkan tiap semester	435
Lampiran 8	Daftar Maddah Dirasah Pesantren STIKES Surya Global Yogyakarta	437
Lampiran 9	Dokumentasi Brosur Pesantren STIKES Surya Global Yogyakarta	442
Lampiran 10	Dokumentasi Foto STIKES Surya Global Yogyakarta yang mendukung Nilai Pendidikan Karakter Santri	444
Lampiran 11	Dokumentasi Foto tentang beberapa tulisan dinding dan ruang dewan pengasuh pesantren STIKES surya Global Yogyakarta dalam menambah nilai karakter santri	447
Lampiran 12.	Dokumentasi Foto-foto pasca wawancara, Falsafah Hidup, dan buku perizinan santri sebagai penguat pendidikan karakter santri	448
Lampiran 13	Kegiatan-kegiatan santri PERSADA UAD untuk mendukung nilai-nilai pendidikan karakter santri	450
Lampiran 14	Kegiatan-kegiatan Santri Pesantren Mahasiswa UII untuk mendukung nilai-nilai karakter santri	462
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup	465



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter menjadi isu sentral dalam pengembangan SDM Indonesia. Pesantren mahasiswa, sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan agama, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda, khususnya para mahasiswa. Kehadiran pesantren mahasiswa di bawah naungan Perguruan Tinggi Swasta semakin memperkaya ekosistem Pendidikan Tinggi di Indonesia.

Di samping itu, kenyataan saat ini bahwa Pendidikan karakter masih menjadi topik yang penting dalam dunia Pendidikan.¹ Namun, walaupun disadari Pendidikan karakter sangat penting, banyak Lembaga Pendidikan yang memprioritaskan Pendidikan akademis dan memandang Pendidikan karakter sebagai hal yang kurang penting. Seharusnya Pendidikan karakter memiliki fokus pada pembenahan perilaku dan nilai-nilai moral. Kenyataannya bahwa Pendidikan karakter masih menjadi isu yang kontroversial di beberapa negara, misalnya dalam hal kurikulum, kebijakan Pendidikan, metode pembelajaran, dan sumber daya manusia.

Pondok pesantren mahasiswa merupakan tempat belajar mahasiswa yang dipadukan dengan Pendidikan akademik di kampus. Tujuannya untuk memberikan edukasi spiritual, akademis, membentuk pribadi yang memiliki intelektual dan memiliki integritas yang tinggi.² Mahasiswa tidak hanya belajar materi akademis semata,

¹ Yusroh Alquriyah dan Ahmadi, "Pentingnya Program Kecakapan Hidup (Life Skills) Untuk Para Santri Di Pondok Pesantren," *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 19, no. 1 (3 Januari 2021): 89, <https://doi.org/10.52266/kreatif.v19i1.692>.

² Chatia Hastasari, Benni Setiawan, dan Suranto Aw, "Students' communication patterns of islamic boarding schools: the case of Students in Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta," *Heliyon* 8, no. 1 (1 Januari 2022): 6, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08824>.

melainkan pembelajaran yang berdasar nilai-nilai agama Islam.³ Pondok pesantren mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tersebar di beberapa tempat dan universitas. Program-program yang ditawarkan oleh pondok pesantren mahasiswa juga beragam, mulai dari ilmu agama, sosial, kepemimpinan, berbicara, bahasa, diskusi, dan lain sebagainya.⁴ Beberapa program tersebut menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas untuk menjadi contoh bagi lembaga Pendidikan non pesantren.

Mutu lulusan pondok pesantren mahasiswa tidak lepas dari kurikulum dan pembelajaran yang ada di dalamnya. Karena kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian dan keterampilan adalah beberapa hal yang menjadi tujuan dari kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan.⁵ Santri diarahkan tidak hanya sebagai mujtahid, namun juga peneliti dan pemikir kritis untuk menghadapi era digital yang sifatnya mondial,⁶ dan perubahannya dilakukan secara bertahap.⁷ Dalam hal ini, seluruh tenaga administrasi, baik pengasuh pondok pesantren, pembantu atau pengurus, maupun teknisi atau pembantu

³ Himawan Bayu Patriadi, Mohd. Zaini Abu Bakar, dan Zahri Hamat, "Human Security in Local Wisdom Perspective: *Pesantren* and its Responsibility to Protect People," *Procedia Environmental Sciences*, The 5th Sustainable Future for Human Security (Sustain 2014), 28 (1 Januari 2015): 5, <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.015>.

⁴ Yusuf Hanafi dkk., "The new identity of Indonesian Islamic boarding schools in the 'new normal': the education leadership response to COVID-19," *Heliyon* 7, no. 3 (1 Maret 2021): 4, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549>.

⁵ Muhammad Azhari, "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat)," *Journal Analytica Islamica* 6, no. 2 (22 Desember 2017): 124, <https://doi.org/10.30829/jai.v6i2.1277>.

⁶ Rizka Amalia Shofa, "Kurikulum Dan Dinamika Perubahannya Di Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 102, <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.11-06>.

⁷ Mayashofa Rhoyachin dan Siti Wahyuni, "Dinamika Perubahan Kurikulum Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah Kediri," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 30, no. 1 (31 Januari 2019): 130, <https://doi.org/10.33367/tribakti.v30i1.665>.

umum harus memiliki sikap responsif⁸ dalam menghadapi perubahan zaman. Penyusunan kurikulum pesantren mahasiswa juga perlu mempertimbangkan waktu yang efisien untuk ditempuh para mahasiswa,⁹ agar lulus tepat waktu.



Gambar 1.1 (Dampak positif pentingnya adanya pesantren mahasiswa)

Peneliti mengambil empat obyek pesantren mahasiswa, yaitu pondok pesantren UII, pesantren mahasiswa PERSADA UAD, pesantren mahasiswa STIKES Surya Global, dan Ma'had Aly bin Abi Thalib UMY. Pemilihan keempat pesantren itu memiliki beberapa alasan, berdasarkan prapenelitian yang dilakukan peneliti. Beberapa alasan tersebut adalah pesantren mahasiswa di bawah naungan Perguruan Tinggi Swasta, keberagaman pendekatan pendidikan, perbedaan tipologi pesantren mahasiswa sebagai bentuk variasi pesantren, perbedaan pola pendidikan pesantren mahasiswa,

⁸ Yazidul Busthomi dan Syamsul A'dlom, "Kepemimpinan Kiai Dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Di Pondok Pesantren: (Studi Kasus: Pondok Pesantren al-Rifaie 2 Gondanglegi, Pondok Pesantren Miftahul Ulum Putri Ganjaran, Dan Pondok Pesantren Rakyat alAmin Malang)," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (21 Maret 2020): 109, <https://doi.org/10.37286/ojs.v6i1.69>.

⁹ Agus Prasetyo, "Implementasi Pengembangan Kurikulum Di Pondok Pesantren," *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (15 Desember 2018): 307, <https://doi.org/10.25217/ji.v3i2.368>.

perbedaan masa studi santri dan memiliki keterbukaan akses untuk mendalami data.

Hasil penelitian awal menunjukkan adanya keberagaman pola pendidikan karakter di empat pesantren mahasiswa yang diteliti. Perbedaan yang paling mencolok terlihat pada jumlah santri dan masa studi santri. Terdapat variasi yang signifikan, mulai dari pesantren dengan jumlah santri kurang dari 50 hingga lebih dari 300 orang. Begitu pula dengan masa studi yang bervariasi antara satu hingga empat tahun.¹⁰ Perbedaan ini tentunya berdampak pada intensitas kegiatan pembelajaran, metode pengajaran, dan SDM yang dibutuhkan.

Kendala utama yang dihadapi oleh pesantren-pesantren tersebut adalah terbatasnya sumber daya manusia (SDM) dan fasilitas. Pesantren dengan jumlah santri yang besar sering kali kekurangan tenaga pengajar yang kompeten dan fasilitas yang memadai. Kurangnya gedung pesantren juga menjadi kendala bagi pesantren yang ingin mengembangkan jumlah santri. Kendala lain minimnya kemampuan bahasa Arab, baik lisan, tulisan, maupun struktur bahasa.¹¹ Salah satu implikasinya adalah kurang sempurna dalam memahami kitab kuning, sebagai rujukan asli dalam menyampaikan dakwah islamiah. Kesadaran santri mahasiswa yang minim, menjadi kendala lain yang dihadapi pesantren mahasiswa.¹²

Meskipun demikian, masing-masing pesantren telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter. Ma'had Aly bin Abi Thalib UMY, misalnya, fokus pada penguatan pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan

¹⁰ Syaifulloh Yusuf, Observasi peneliti sekaligus melakukan wawancara dengan para pengurus keempat pesantren mahasiswa pada tahun 2022, 2022.

¹¹ Fahmi Irfanuddin, Interview with Ustaz Fahmi Irfanuddin Lc., MSI, Caretaker of Ma'had Ali Bin Abi Talib UMY, in the Caregiver Room of Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY, 10 November 2022, 10 November 2022.

¹² Ahlan Nawary Daulay, Wawancara dengan santri Pondok pesantren UII, mas Ahlan Nawary Daulay, pada 22 November 2023, di Ruang Microteaching Lab PAI FIAI UII., 22 November 2023.

komunikasi santri.¹³ Pesantren mahasiswa PERSADA UAD lebih menekankan pada perbaikan sistem pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin.¹⁴ Pesantren STIKES Surya Global mengintegrasikan pembelajaran kitab kuning dengan ilmu-ilmu dasar kesehatan,¹⁵ sementara pondok pesantren UII memanfaatkan teknologi untuk memperluas akses pengetahuan bagi santri.¹⁶

Pentingnya pesantren mahasiswa di bawah naungan perguruan tinggi swasta terletak pada kemampuannya untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Alumni pesantren mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan di masyarakat dengan membawa nilai-nilai keagamaan dan keilmuan. Kehadiran alumni pesantren mahasiswa yang aktif di berbagai sektor, seperti pendidikan, pemerintahan, dan bisnis, dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Namun demikian, belum ada penelitian yang secara komprehensif mengkaji dan membandingkan pola pendidikan karakter di pesantren-pesantren mahasiswa ini.

¹³ Fahmi Irfanuddin, Wawancara dengan Ustaz Fahmi Irfanuddin Lc., MSI, Pengasuh Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY, di Ruang Pengasuh Ma'had Ali bin Abi Thalib UMY, 10 November 2022, 10 November 2022.

¹⁴ Andika Setyo Budi, Wawancara dengan Ustaz Andika Setyo Budi, S.Si tentang Sistem pembelajaran di PERSADA pada Senin 31 Juli 2023, di Asrama PERSADA UAD, 31 Juli 2023.

¹⁵ Susanti Puji Astuti, Wawancara dengan Ustazah Susanti Puji Astuti selaku Bagian Dirasat dari Pesantren STIKES Surga, Pada 29 September 2023, 29 September 2023.

¹⁶ Muhammad Annas, Wawancara mengenai sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Mahasiswa UII pada tanggal 5 Juli 2022, di Pondok pesantren UII, 5 Juli 2022.



Gambar 1.2 (Tantangan dan Inovasi Pendidikan Karakter di Pesantren Mahasiswa)

Persoalan global yang melanda Indonesia adalah lemahnya kepemimpinan nasional, tingginya tingkat korupsi dan krisis identitas.¹⁷ Oleh karenanya, pendidikan karakter adalah sebuah kebutuhan yang diharapkan bagi bangsa Indonesia untuk menjadi generasi emas di tahun 2045. Berdasarkan penelitian Fathurrahman untuk menuju 100 tahun setelah kemerdekaan Indonesia, maka bangsa Indonesia diharapkan memiliki karakter yang baik. Dan Pendidikan dianggap sangat berpengaruh sebagai pusat keunggulan untuk meningkatkan karakter bangsa.¹⁸

Dampak yang ditimbulkan dari permasalahan global di atas sangat bermacam-macam. Misalnya ancaman disintegrasi, lemahnya daya saing Indonesia di tingkat internasional, terpuruknya wajah negara Indonesia di mata dunia. Berbagai persoalan yang menyelimuti bangsa ini menimbulkan pertanyaan: bagaimanakah pendidikan karakter di Indonesia diselenggarakan untuk menghasilkan kualitas

¹⁷ Syaiful Anwar dan Agus Salim, "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (17 November 2018): 236, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3628>.

¹⁸ Fathur Rokhman, Ahmad Syaifudin, dan Yuliati, "Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years)," *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 4th World Conference on Learning Teaching and Educational Leadership (WCLTA-2013), 141 (25 Agustus 2014): 1161, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.197>.

sumber daya manusia (SDM) yang secara umum belum siap bersaing di era liberalisasi?¹⁹

Menurut Ircham Maulana masih sulit untuk menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik. Sulitnya penerapan tersebut, disebabkan banyaknya materi akademik, kurangnya program pengembangan profesional, kurangnya keterlibatan aktif dari masyarakat, dan tidak adanya pola pendidikan karakter yang baik.²⁰

Sejak tahun 2010 tidak banyak penulis yang membahas mengenai pesantren mahasiswa. Peneliti baru mendapatkan satu buku menarik yang juga dapat dijadikan telaah pustaka hasil karangan Erma Fatmawati tentang Profil Pesantren Mahasiswa.²¹ Erma mengupas tuntas mengenai tiga pesantren mahasiswa yang ada di Malang, yakni pesantren Nuris II, pesantren Putri Al-Husna, dan pesantren Ibnu Katsir. Buku hasil disertasi tersebut melihat dari perspektif kurikulum dan kepemimpinan pesantren. Ia memiliki fokus pada pembagian tipologi pesantren, profil pesantren, kurikulumnya dan kepemimpinan pesantren mahasiswa. Peneliti belum menemukan sisi pembahasan pola pendidikan karakter yang khusus dalam pesantren mahasiswa tersebut, apalagi pesantren mahasiswa yang langsung dinaungi oleh Perguruan Tinggi Swasta.

Setiap pondok pesantren memiliki kurikulum yang berbasis pendidikan karakter dan sudah tidak diragukan lagi bahwa pesantren memiliki kontribusi nyata dalam berkembangnya pendidikan.²² Berdasarkan teori yang ada, misalnya Cristopher dan Martin, yang menekankan pada *Character Strengths and Virtues*,²³ Thomas

¹⁹ Anwar dan Salim, "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial," 236.

²⁰ Mochammad Ircham Maulana, "Teachers' Enactments of Character Education: A Case Study from Indonesia," *Jurnal Pendidikan Karakter* 13, no. 2 (31 Oktober 2022): 122, <https://doi.org/10.21831/jpka.v13i2.50224>.

²¹ Erma Fatmawati, *Profil Pesantren Mahasiswa* (Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2015).

²² Achmad Muchaddam Fahham, "Pendidikan Karakter Di Pesantren," 26 Agustus 2016, 103, <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v4i1.476>.

²³ Christopher Peterson dan Martin E.P. Seligman, *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification* (New York: Oxford University Press, 2004).

Lickona yang membahas *character education* dalam *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral doing*,²⁴ Maragustam dengan teori gabungan dari *tahalli*, *tajalli* dan *takhalli*,²⁵ dan beberapa teori lain. Lembaga pendidikan secara luas menyiapkan materi keterampilan dan non-keterampilan. Peran lembaga sangat kontributif dalam membimbing mahasiswa menjadi lebih baik.²⁶ Meskipun sebenarnya pendidikan karakter harus memperhatikan budaya dan kearifan lokal setempat.²⁷ Baharun juga menambahkan bahwa pendidikan karakter harus terpatritri dalam pikiran, raga dan hati seseorang.²⁸

Pesantren mahasiswa juga harus memperhatikan Undang-undang Pesantren nomor 18 tahun 2019, PMA tentang Ma'had Aly nomor 32 tahun 2020, Permendikbud nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dan lain sebagainya sebagai dasar pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter santri mahasiswa. Misalnya santri mahasiswa harus hidup bersama dengan baik di pesantren dengan mengedepankan nilai gotong royong yang merupakan nilai budaya di Indonesia.²⁹

²⁴ Imam Syafi'i dan Syaifulloh Yusuf, "The Role and Challenges of Islamic Education in Indonesia in the Disruptive Era: The Analysis of the System of Islamic Education Character in Indonesia," *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam* 26, no. 1 (24 Juni 2021): 107, <https://doi.org/10.32332/akademika.v26i1.3285>.

²⁵ Maragustam, "Paradigma Revolusi Mental Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Berbasis Sinergitas Islam Dan Filsafat Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 2 (2 Desember 2015): 161, <https://doi.org/10.14421/jpai.2015.122-03>.

²⁶ Siti Nadya Zynuddin, Husaina Banu Kenayathulla, dan Bambang Sumintono, "The relationship between school climate and students' non-cognitive skills: A systematic literature review," *Heliyon* 9, no. 4 (1 April 2023): e14773, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14773>.

²⁷ Hasan Baharun, "Total Moral Quality: A New Approach for Character Education in Pesantren," *Ulumuna* 21, no. 1 (30 Juni 2017): 77, <https://doi.org/10.20414/ujs.v21i1.1167>.

²⁸ Hasan Baharun dan Siti Maryam, "Building Character Education Using Three Matra of Hasan Al-Banna's Perspective in Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2018): 61, <https://doi.org/10.15575/jpi.v4i2.2422>.

²⁹ Sri Rahayu dkk., "Budgeting of School Operational Assistance Fund Based on The Value of *Gotong Royong*," *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2nd Global Conference on Business and Social Sciences (GCBSS-2015) on "Multidisciplinary Perspectives on Management and Society", 17- 18

Berbicara desain kurikulum pesantren mahasiswa tentunya setiap Lembaga pesantren memiliki kurikulum yang berbeda tergantung kebutuhan yang diinginkan. Desain kurikulum tentu memuat visi, misi, tujuan, profil lulusan, isi, dan metode pembelajarannya. Diawali dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan. Kurikulum juga mempertimbangkan minat mahasiswa, kebutuhan peluang kerja, dan menyesuaikan konteks atau lingkungan. Masing-masing pesantren mahasiswa memiliki langkah strategis untuk mewujudkan ketercapaian kurikulum yang telah disusun.

Potensi untuk membangun Pendidikan karakter dari Lembaga Pendidikan sangat tinggi. Terutama lembaga Pendidikan pondok pesantren yang terus menerapkan nilai-nilai karakter yang baik. Seharusnya pondok pesantren memiliki desain kurikulum yang sangat baik untuk mendidik karakter bangsa. Oleh karena itu, dengan adanya perumusan pola ideal pendidikan karakter santri pada pesantren mahasiswa, permasalahan-permasalahan yang ada di pesantren mahasiswa akan teratasi dengan baik. Apabila pola pendidikan karakter pesantren mahasiswa baik, maka lulusan pesantren mahasiswa juga akan baik. Para lulusan pesantren mahasiswa yang memiliki nilai-nilai karakter baik akan memperkuat pendidikan karakter secara luas bagi bangsa Indonesia.

Namun, dalam konteks kekinian, pesantren mahasiswa menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan gaya hidup generasi muda, perkembangan teknologi informasi yang pesat, dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Hal ini menuntut pesantren mahasiswa untuk terus beradaptasi dan mengembangkan model pendidikan karakter yang relevan dan efektif.

Meskipun pentingnya pendidikan karakter telah diakui, namun implementasinya di lapangan, khususnya di pesantren mahasiswa, masih menghadapi berbagai tantangan. Terdapat gap antara teori dan praktik pendidikan karakter, di mana konsep-konsep yang telah dikembangkan belum sepenuhnya diterapkan secara efektif. Selain itu,

kebutuhan masyarakat akan lulusan yang memiliki karakter yang kuat semakin meningkat. Namun, penyediaan program pendidikan karakter di pesantren mahasiswa belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Terdapat gap antara kebutuhan dan penyediaan program pendidikan karakter yang berkualitas. Kesenjangan yang lain adalah pada belum ada evaluasi yang komprehensif untuk mengukur sejauh mana tujuan pesantren mahasiswa tercapai. Maka, ada kesenjangan antara tujuan dan hasil yang dicapai.



Gambar 1.3 (Tantangan dan Gap dalam Pendidikan Karakter)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola pendidikan karakter yang diterapkan di pesantren mahasiswa. Dengan memahami pola-pola tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang praktik pendidikan karakter di pesantren mahasiswa. Harapannya, dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi,

tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan zaman.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pola pendidikan karakter yang lebih efektif di pesantren mahasiswa, khususnya dalam konteks keberagaman jumlah santri, masa studi studi, nilai-nilai pendidikan karakter santri, metode pembelajaran, dan meningkatkan keterbatasan SDM pesantren. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter di pesantren mahasiswa, serta memperkuat peran pesantren mahasiswa dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Maka, bentuk kontribusi akademik dalam penelitian ini adalah perumusan pola ideal pendidikan karakter santri pada pondok pesantren mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat empat pertanyaan rumusan masalah pada penelitian ini. Pertanyaan penelitian tersebut antara lain adalah;

1. Bagaimana analisis tentang konsep pendidikan karakter santri pada empat pondok pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apa saja strategi / langkah implementasi konsep Pendidikan karakter pada empat pondok pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil pendidikan karakter yang telah diterapkan pada empat pondok pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Bagaimana merumuskan pola ideal pesantren mahasiswa dalam pengembangan pendidikan karakter santri pada pondok pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian disertasi ini merumuskan pola pendidikan karakter santri pada pondok pesantren mahasiswa. Adapun secara rinci tujuan dari penelitian ini antara lain adalah;

- a. Studi ini berorientasi untuk menganalisis konsep pendidikan karakter santri pada empat pondok pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Tujuan kedua ini untuk menganalisis secara lengkap tentang implementasi konsep pendidikan karakter pada empat pondok pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Selanjutnya tujuan yang lain adalah untuk menganalisis hasil pendidikan karakter pada empat pondok pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Penelitian ini mampu merumuskan pola ideal pendidikan karakter santri pada pondok pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Riset ini diharapkan memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan bidang ilmu pendidikan Islam, khususnya yang berhubungan dengan pola Pendidikan karakter untuk santri pondok pesantren mahasiswa. Selain itu penelitian ini berguna dalam hal penambahan teori baru dalam memetakan bidang keilmuan serta memperkaya khazanah pengetahuan bagi para pembaca sekalian.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi para ahli dalam bidang pendidikan karakter, diharapkan menjadi sumber asli atau primer dalam penulisan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kepakarannya dalam bidang Pendidikan Islam bidang Pendidikan karakter.
- 2) Bagi pemegang kebijakan pesantren mahasiswa, berguna secara praktis dalam manajemen kepemimpinan pesantren

untuk memberikan nilai tambah dalam pengetahuan kepemimpinan yang ideal.

- 3) Bagi praktisi pendidikan, berfungsi sebagai tambahan ilmu dan teori tentang Pendidikan karakter serta pengembangannya dalam pembelajaran kependidikan Islam.

D. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih sistematis, bagian utama dalam disertasi ini terbagi ke dalam beberapa bab, antara lain:

1. Bab I merupakan bab yang mengawali penelitian berupa pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II tentang kajian pustaka dan landasan teoretis yang digunakan untuk menganalisis hasil data yang diperoleh.
3. Bab III membahas mengenai metode penelitian disertasi yang digunakan. Komponen-komponen metode penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini antara lain; jenis dan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, tempat penelitian, teknik penentuan informan, informan penelitian, teknis validitas data, dan teknis analisis data.
4. Bab IV tentang hasil dan pembahasan. Pada Bab IV ini membahas empat hal, antara lain; *Pertama*, membahas mengenai konsep Pendidikan karakter santri pada empat pesantren mahasiswa di DIY. *Kedua*, membahas mengenai langkah implementasi konsep pendidikan karakter santri pada empat pesantren mahasiswa di DIY. *Ketiga*, membahas mengenai hasil pendidikan karakter santri dan output alumni. Dan *Keempat*, membahas tentang rumusan pola pendidikan karakter santri yang ideal untuk pondok pesantren mahasiswa di bawah naungan Perguruan Tinggi Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Bab V adalah Penutup. Penutup berisi kesimpulan, kontribusi akademik, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan karakter santri pada empat pondok pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada efektivitas visi, misi dan tujuan pesantren mahasiswa. Keempat pesantren mahasiswa mengupayakan santri untuk mencapai harapan / profil lulusan yang diinginkan dan menyelaraskan dengan visi, misi, dan tujuan Perguruan Tinggi yang menaunginya. Selain itu, setiap pesantren mahasiswa memiliki desain kurikulum pembelajaran secara umum maupun desain kurikulum pendidikan karakter untuk mencapai tujuan pesantren mahasiswa.
2. Langkah / strategi pencapaiannya dilakukan dengan adanya dua hal; (1) Desain kurikulum pondok pesantren mahasiswa secara umum (2) Desain kurikulum pendidikan karakter. Adapun desain kurikulum pendidikan karakter didukung dengan adanya empat hal; *pertama*, aturan umum santri untuk mencapai nilai karakter; *kedua*, desain pendidikan karakter dengan adanya peraturan pesantren; *ketiga*, desain pendidikan karakter melalui *reward and punishment*; dan *keempat*, langkah pesantren dalam mewujudkan karakter santri.
3. Hasil pendidikan karakter yang telah diterapkan pada empat pondok pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat diukur dari *output* lulusan dan profesinya. Adapun alumni pesantren mahasiswa terbagi menjadi dua kategori; *Pertama*, Alumni pesantren yang telah menyandang gelar akademik. Misalnya alumni yang berprofesi sebagai dosen, hakim, *enterpreneur*, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya. *Kedua*, alumni pesantren yang belum menyandang gelar akademik. Misalnya takmir masjid di sekitar

kampus, pengajar TPA, pengajar Bahasa Arab, dan lain sebagainya. Perbedaan ini disebabkan karena masing-masing pesantren mahasiswa memiliki desain kurikulum yang berbeda, baik secara materi, strategi pembelajaran, maupun masa studi santri mahasiswa.

4. Pola pendidikan karakter santri pada pondok pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta meliputi tujuh hal, antara lain; *Pertama*, pola pendidikan karakter santri berbasis visi, misi dan tujuan, *Kedua*, berbasis tipologi pesantren, *Ketiga*, berbasis SDM pesantren mahasiswa, *Keempat*, berbasis kuantitas santri dan masa studi di pesantren mahasiswa, *Kelima*, berbasis peraturan pesantren mahasiswa, *Keenam*, berbasis metode pembiasaan dan *Ketujuh*, berbasis pendekatan.

B. Implikasi Temuan

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis penelitian ini berhasil memberikan kontribusi dalam merumuskan pola pendidikan karakter santri pada pesantren mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta. Pola ini dibangun dengan adanya pembangunan ide besar yang harus dijaga oleh setiap lembaga pendidikan, khususnya pesantren mahasiswa. Adanya penyiapan visi, misi, dan tujuan yang baik merupakan langkah awal keberhasilan lembaga pendidikan. Selanjutnya didesain menggunakan kurikulum secara umum dan kurikulum pendidikan karakter yang baik untuk dijalankan atau diimplementasikan. Langkah terakhir, pesantren mahasiswa harus menerapkan beberapa nilai pendidikan karakter yang menjadi ciri khas pesantren mahasiswa dengan pendekatan integratif, fleksibel, kontekstual dan didukung dengan metode pembiasaan.

2. Implikasi Kebijakan

Berdasarkan model yang dikembangkan dan temuan penelitian, masukan bagi Perguruan Tinggi Swasta di seluruh Indonesia untuk memperhatikan lembaga pendidikan pesantren mahasiswa yang dinaunginya. Perguruan Tinggi harus mengevaluasi dan mempertimbangkan desain kurikulum yang ada, khususnya pada

perkembangan teknologi zaman saat ini. Perguruan Tinggi Swasta melalui pesantren mahasiswa yang dimilikinya, harus memiliki dan mengembangkan program-program internasional yang memiliki relasi lebih luas. Namun, tidak meninggalkan nilai-nilai pendidikan karakter sebagai basis nilai spiritualitas pesantren mahasiswa. Selain itu, Perguruan Tinggi Swasta harus mempertimbangkan jumlah kuantitas santri mahasiswa dengan segala tantangannya, misalnya tempat, SDM pengelola dan pengajar, serta fasilitas-fasilitas lain yang dibutuhkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Disertasi ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya;

1. Tempat penelitian ini berjumlah empat pondok pesantren Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan Tinggi Swasta tersebut juga terletak hanya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Akibatnya temuan penelitian ini hanya dapat diperuntukkan bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di DIY. Mengingat luasnya negara Indonesia, maka perlu penelitian lebih lanjut mengenai tambahan tempat pesantren mahasiswa yang ada di Negara Indonesia.
2. Desain penelitian ini berbentuk perumusan pola ideal Pendidikan karakter yang memiliki kontribusi pada pengembangan model pendidikan karakter. Namun, belum dilakukan uji coba dan pengembangan dengan sempurna. Maka, peneliti berharap penelitian ke depan dapat melakukan uji coba terhadap pola ideal pendidikan karakter ini menjadi konsep pengembangan model ideal pendidikan karakter.
3. Penelitian ini menggunakan empat pesantren mahasiswa yang sama-sama di bawah Perguruan Tinggi Swasta, namun masih terdapat sedikit ketidakseimbangan waktu menempuh studi di pesantren mahasiswa. Meskipun *assessment* setiap pesantren mahasiswa sudah berjalan dengan konsep masing-masing sesuai waktu yang ditempuh, namun jika digabungkan terhadap keempat pesantren mahasiswa tersebut, belum seimbang secara keseluruhan.

D. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengeksplorasi lebih luas terkait Pendidikan karakter pada seluruh pesantren mahasiswa di Negara Indonesia, minimal di Pulau Jawa.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain pesantren mahasiswa yang benar-benar sama, dari segi struktural, segi waktu pembelajaran, segi kurikulum dan segi isi materi yang ada. Agar dapat dibandingkan atau digabungkan dengan tepat.

Penelitian selanjutnya diharapkan membangun dinamika teori yang lebih jelas agar dapat menemukan model yang terbaik dari konsep Pendidikan karakter.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Supriyanto. Wawancara dengan Alumni Pondok pesantren UII, Mas Supriyanto Abdi, Pada 7 Desember 2023 di Ruang Prodi UII., Desember 2023.
- Abdullah, Faisal. "Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih." *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 3, no. 1 (30 April 2020): 39–58. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v3i1.1559>.
- Admin Web PERSADA UAD. "Home." PERSADA UAD, 3 September 2022. <https://persada.uad.ac.id/home/>.
- Afifudin. "Pendekatan Sufistik Dalam Sistem Pendidikan Islam Di Perguruan Tinggi Studi Fenomenologis Program Pencerahan Kalbu Di Pesantren Mahasiswa UMI Dar Al-Mukhlisin Labbakkang Pangkep." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 11, no. 1 (1 Juni 2017): 75–96. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v11i1.75-96>.
- Ahadi, Ahmad. Wawancara dengan mas Ahmad Ahadi selaku Alumni Ma'had Aly bin Abi Thalib UMY, pada 28 November 2023, di Selasar Ma'had Aly bin Abi Thalib UMY., 28 November 2023.
- Alquriyah, Yusroh, dan Ahmadi. "Pentingnya Program Kecakapan Hidup (Life Skills) Untuk Para Santri Di Pondok Pesantren." *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 19, no. 1 (3 Januari 2021): 82–94. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v19i1.692>.
- Andryanto, S. Dian. "Asal Usul Kitab Kuning, Rujukan Keilmuan Islam di Pesantren." *Tempo*, 10 April 2022. <https://ramadan.tempo.co/read/1580450/asal-usul-kitab-kuning-rujukan-keilmuan-islam-di-pesantren>.
- Anisa, Citra, dan Rahmatullah. "Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 Maret 2020): 70–87. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>.

Anisa, Citra, dan Rahmatullah Rahmatullah. “Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 Maret 2020): 70–87. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>.

Annas, Muhammad. Wawancara dengan Ustadz Muhammad Annas, selaku Alumni dan Pengurus Pesantren UII, pada 15 Januari 2024, di Pesantren UII., 15 Januari 2024.

———. Wawancara mengenai sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Mahaiswa UII pada tanggal 5 Juli 2022, di Pondok pesantren UII, 5 Juli 2022.

———. Wawancara mengenai sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Mahaiswa UII pada tanggal 5 Juli 2022, di Pondok pesantren UII, 5 Juli 2022.

Anwar, Syaiful, dan Agus Salim. “Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (17 November 2018): 233–47. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3628>.

Arif, Aminul, Abdul Fattah, dan Wahdaniya Amrullah. “Pembinaan Karakter Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Ma Ddi Pattojo Kabupaten Soppeng.” *PILAR* 11, no. 1 (26 April 2020). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/8357>.

Assa’idi, Sa’dullah. “The Growth of Pesantren in Indonesia as the Islamic Venue and Social Class Status of Santri.” *Eurasian Journal of Educational Research*, 2021. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1300132>.

Astuti, Susanti Puji. Wawancara dengan Ustadzah Susanti Puji Astuti selaku Bagian Dirasat dari Pesantren STIKES Surga, Pada 29 September 2023, 29 September 2023.

Azhari, Muhammad. “Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur’an Stabat).” *Journal Analytica Islamica* 6, no. 2 (22 Desember 2017): 124–34. <https://doi.org/10.30829/jai.v6i2.1277>.

- Baharun, Hasan. "Total Moral Quality: A New Approach for Character Education in Pesantren." *Ulumuna* 21, no. 1 (30 Juni 2017): 57–80. <https://doi.org/10.20414/ujis.v21i1.1167>.
- Baharun, Hasan, dan Siti Maryam. "Building Character Education Using Three Matra of Hasan Al-Banna's Perspective in Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2018): 51–62. <https://doi.org/10.15575/jpi.v4i2.2422>.
- Bakar, Abu. "Sinergi Pesantren Dan Perguruan Tinggi (Studi Pengembangan Kurikulum Ma'had Sunan Ampel Al-Ali Malang)." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2014): 34. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3318>.
- Budi, Andika Setyo. Wawancara dengan Ustadz Andika Setyo Budi, S.Si tentang Sistem pembelajaran di PERSADA pada Senin 31 Juli 2023, di Asrama PERSADA UAD, 31 Juli 2023.
- . Wawancara dengan Ustadz Andika Setyo Budi, S.Si tentang Sistem pembelajaran di PERSADA pada Senin 31 Juli 2023, di Asrama PERSADA UAD, 31 Juli 2023.
- Bunyamin, Bunyamin. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih Dan Aristoteles (Studi Komparatif)." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (30 November 2018): 127–42. <https://doi.org/10.22236/jpi.v9i2.2707>.
- Burawoy, Michael, Alice Burton, Ann Arnett Ferguson, Kathryn J. Fox, dan Joshua Gamson. *Ethnography Unbound: Power and Resistance in the Modern Metropolis*. USA: University of California Press, 1991.
- Busthomi, Yazidul, dan Syamsul A'dlom. "Kepemimpinan Kiai Dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Di Pondok Pesantren: (Studi Kasus: Pondok Pesantren al-Rifaie 2 Gondanglegi, Pondok Pesantren Miftahul Ulum Putri Ganjaran, Dan Pondok Pesantren Rakyat alAmin Malang)." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (21 Maret 2020): 93–110. <https://doi.org/10.37286/ojs.v6i1.69>.

- Calam, Ahmad, Ainul Marhamah, dan Ilham Nazaruddin. "Reformulasi Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah." *AL-IRSYAD: JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING* 10, no. 2 (15 Desember 2020). <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8526>.
- Copriady, Jimmi. "Self-motivation as a Mediator for Teachers' Readiness in Applying ICT in Teaching and Learning." *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, International Educational Technology Conference, IETC 2014, 3-5 September 2014, Chicago, IL, USA, 176 (20 Februari 2015): 699–708. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.529>.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Ahmad Lintang Lazuardi, Terj. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*). 3 ed. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Daulay, Ahlan Nawary. Wawancara dengan santri Pondok pesantren UII, mas Ahlan Nawary Daulay, pada 22 November 2023, di Ruang Microteaching Lab PAI FIAI UII., 22 November 2023.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Tesaurus Alfabetis bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional & Mizan, 2009.
- Effendy, Muhadjir. *Permendikbud Ri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*. Jakarta: Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara Badan Pemeriksa Keuangan, 2018.
- Fahham, Achmad Muchaddam. "Pendidikan Karakter Di Pesantren," 26 Agustus 2016. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v4i1.476>.
- Fahmi, Irfan, dan Zulmi Ramdani. "Profil Kekuatan Karakter Dan Kebajikan Pada Mahasiswa Berprestasi." *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.471>.

- Fathurrahman, Diyan. Wawancara bersama Ustadz Diyan Fathurrahman S.Ag., M.Pd, Selaku Pengasuh Putra Pesantren PERSADA UAD, di Pesantren PERSADA UAD, Pada 5 Oktober 2023, 5 Oktober 2023.
- Fatimah, Fatimah, dan Muhamad Ramli. “Peran Kyai Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Kota Banjarbaru.” *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (28 Februari 2019): 12–35. <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.99>.
- Fatmawati, Erma. *Profil Pesantren Mahasiswa*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2015.
- Ghazali, Imam Abu Hamid. *Ihya' Ulum Al-Din*. Mesir: Dar Hadis, 2004.
- Hafizin, dan Herman. “Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 01 (25 Januari 2022): 99–110. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095>.
- Hanafi, Yusuf, Ahmad Taufiq, Muhammad Saefi, M. Alifudin Ikhsan, Tsania Nur Diyana, Titis Thoriquttyas, dan Faris Khoirul Anam. “The new identity of Indonesian Islamic boarding schools in the ‘new normal’: the education leadership response to COVID-19.” *Heliyon* 7, no. 3 (1 Maret 2021): e06549. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549>.
- Haningsih, Sri. “Pendidikan Akhlak dan Penguatan Regulasi-Diri Mahasantri.” UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Hartono, Rodi. Wawancara bersama ustadz Rodi Hartono, S.KM (Lurah/Wali Maskan Santri Mahasiswa Ikhwan) Pada 16 Oktober 2023, di Masjid Pesantren STIKES Surga, Bantul, DIY., 16 Oktober 2023.
- Hasanuddin, Fuat. Interview about Students with Superior Personalities, with Ustadz Fuat Hasanuddin, 31 October 2022, 31 Oktober 2022.
- . Wawancara tentang santri dengan pribadi Unggul, bersama Ustadz Fuat Hasanuddin, 31 Oktober 2022, 31 Oktober 2022.

- Hastasari, Chatia, Benni Setiawan, dan Suranto Aw. "Students' communication patterns of islamic boarding schools: the case of Students in Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta." *Heliyon* 8, no. 1 (1 Januari 2022): e08824. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08824>.
- Hidayat, Amal, dan Andi Agustang. "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Kepada Santri Di Pondok Pesantren Multidimensi Al-Fakhriyah Makassar." *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, no. 1 (28 Juli 2023): 47–58. <https://doi.org/10.26858/pjser.v0i1.43470>.
- Hidayat, Yusron. Interview with Ustadz Yusron Hidayat about steps to become a student with character at Ma'had Ali UMY on January 17 2023, 17 Januari 2023.
- . Wawancara dengan Ustadz Yusron Hidayat, LC., MH pada tanggal 20 September 2023 di Asrama Ma'had Aly bin Abi Thalib UMY, 20 September 2023.
- . Wawancara dengan Ustadz Yusron Hidayat, LC., MH, salahsatu pengajar di Ma'had Ali UMY pada 29 Desember 2022, 29 Desember 2022.
- . Wawancara Online dengan Ustadz Yusron Hidayat tentang Langkah menjadi santri yang berkarakter di Ma'had Ali UMY pada 17 Januari 2023, 17 Januari 2023.
- <https://persada.uad.ac.id/author/persada>. "Tujuan Dan Sasaran." *PERSADA UAD* (blog), 27 Februari 2012. <https://persada.uad.ac.id/tujuandansasaran/>.
- . "Visi Dan Misi." *PERSADA UAD* (blog), 16 Juni 2020. <https://persada.uad.ac.id/visi-dan-misi/>.
- Ibrahim, Rustam. "Eksistensi Pesantren Salaf di Tengah Arus Pendidikan Modern." *Analisa* 21, no. 2 (30 Desember 2014): 253. <https://doi.org/10.18784/analisa.v21i02.19>.

- Indrawati, Nur Khusniyah. "Management by Inspiration: Implementation of Transformational Leadership on Business at Pondok Pesantren*) Sunan Drajat." *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, The 5th Indonesia International Conference on Innovation, Entrepreneurship, and Small Business (IICIES 2013), 115 (21 Februari 2014): 79–90. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.417>.
- Iqbal. Wawancara dengan Mas Iqbal, salahsatu Alumni Ma'had Aly bin Abi Thalib UMY, Pada 8 Desember 2023, secara Online., Desember 2023.
- Irfanuddin, Fahmi. Interview with Ustadz Fahmi Irfanuddin Lc., MSI, Caretaker of Ma'had Ali Bin Abi Talib UMY, in the Caregiver Room of Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY, 10 November 2022, 10 November 2022.
- . Wawancara dengan Ustadz Fahmi Irfanuddin Lc., MSI, Pengasuh Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY, di Ruang Pengasuh Ma'had Ali bin Abi Thalib UMY, 10 November 2022, 10 November 2022.
- Istiqamah, Aulia Nuha, Rido Kurnianto, dan Anip Dwi Saputro. "Manajemen Pesantren Mahasiswa Dalam Membentuk Karakter Religius Di Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo." *TARBAWI: Journal on Islamic Education* 2, no. 2 (2 Oktober 2018): 12–25. <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v2i2.175>.
- Izzan, Ahmad, dan Syayidah Ahmad Jalil. "Kompetensi Kepribadian Kasih Sayang Pendidik Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Kahfi Ayat 65." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)* 1, no. 1 (15 Agustus 2022): 100–107. <https://doi.org/10.37968/anaking.v1i1.250>.
- JDIH BPK dan Ditama Binbangkum. "UU No. 18 Tahun 2019." Database Peraturan | JDIH BPK, 21 November 2023. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/122743/uu-no-18-tahun-2019>.

———. “UU No. 18 Tahun 2019.” Database Peraturan | JDIH BPK, 21 November 2023. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/122743/uu-no-18-tahun-2019>.

JDIH BPK RI. “Peraturan Menag No. 32 Tahun 2020.” Database Peraturan | JDIH BPK, 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/176476/peraturan-menag-no-32-tahun-2020>.

———. “Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal,” 2018. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/138192/permendikbud-no-20-tahun-2018>.

———. “PERPRES No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter,” 2017. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/73167/perpres-no-87-tahun-2017>.

———. “UU No. 12 Tahun 2012.” Database Peraturan | JDIH BPK. Diakses 1 Maret 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012>.

KBBI Online. “Arti kata harga - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 2 Januari 2024. <https://kbbi.web.id/harga>.

———. “Arti kata hukuman - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 2 Januari 2024. <https://kbbi.web.id/hukuman>.

———. “Arti kata tujuan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 29 Mei 2023. <https://kbbi.web.id/tujuan>.

Kemenag. “Kitab Kuning dan Tradisi Keilmuan Pesantren.” <https://kemenag.go.id>. Diakses 10 Oktober 2024. <https://kemenag.go.id/opini/kitab-kuning-dan-tradisi-keilmuan-pesantren-v5u53a>.

Khamid, Abdul. “Model Pendidikan Karakter Kemandirian Di Pondok Pesantren Al-Manar Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Dan Pondok Pesantren Anibros Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang.” *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan*

- Penelitian Pendidikan Islam*) 4, no. 1 (29 Juni 2020): 25–40.
<https://doi.org/10.61689/inspirasi.v4i1.162>.
- “Kitab kuning.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 15 Juli 2024.
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kitab_kuning&oldid=26035927.
- Laila, ST Noer Farida, Prim Masrokan Mutohar, dan Anissatul Mufarokah. “Character-Based Prophetic Education in Pondok Pesantren Wali Songo Ponorogo Indonesia.” *KnE Social Sciences*, 6 Juni 2022, 86–97.
<https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11211>.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character. (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*. Terj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- . *Educating for Character. (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*. Terj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Maghfiroh, Muliatul. “Pendidikan Akhlak Menurut Kitab Tahzib Al-Akhlaq Karya Ibnu Miskawaih.” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (22 Agustus 2017): 206–18.
<https://doi.org/10.19105/tjpi.v11i2.1169>.
- Ma’had Ali bin Abi Talib UMY Website Manager. “History of the Establishment of Ma’had Ali Bin Abi Talib UMY.” Mahad Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2023.
<https://mahadali.umy.ac.id/sejarah/>.
- Ma’had Ali bin Abi Thalib UMY. “Prospek Alumni Ma’had Ali Bin Abi Thalib UMY.” Mahad Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diakses 14 Juni 2023.
<https://mahadali.umy.ac.id/prospek-alumni/>.
- . “Sejarah Pendirian Ma’had Ali Bin Abi Thalib UMY.” Mahad Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diakses 1 Juni 2023.
<https://mahadali.umy.ac.id/sejarah/>.

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Manzhur, Muhammad Ibnu. *Lisan al-'Arab*. Vol. Cet. I. Beirut: Dar Sader, 1993.

Maragustam. "Paradigma Revolusi Mental Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Berbasis Sinergitas Islam Dan Filsafat Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 2 (2 Desember 2015): 161–75. <https://doi.org/10.14421/jpai.2015.122-03>.

Marhumah, Ema. "Kontekstualisasi Hadis dalam Pendidikan Karakter." SUKA-Press, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/20158/>.

Mars Persada Official Video, 2018. <https://www.youtube.com/watch?v=MkhBmijh00>.

Maulana, Mochammad Irham. "Teachers' Enactments of Character Education: A Case Study from Indonesia." *Jurnal Pendidikan Karakter* 13, no. 2 (31 Oktober 2022): 123–32. <https://doi.org/10.21831/jpka.v13i2.50224>.

Mendikbud RI. "Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi." Database Peraturan Perundang-undangan Indonesia - [PERATURAN.GO.ID], 2014. <https://peraturan.go.id/id/permendikbud-no-49-tahun-2014>.

Ministry of Education and Culture. "Cerdas Berkarakter Kemendikbudristek RI." Cerdas Berkarakter Kemendikbudristek RI, 2024. <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/>.

Miskawaih, Ibnu. *Tahdzib Al Akhlak*. Beirut: Daarul Kutub Al-Ilmiah, 1985.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. 38 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

- Muhammad, Maimun. "Pola Pendidikan Pesantren Perspektif Pendidikan Karakter." *Dirosat : Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (31 Desember 2017): 209–34. <https://doi.org/10.28944/dirosat.v2i2.79>.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Menggagas Pesantren Masa Depan Geliat Suara Santri Untuk Indonesia Baru*. Yogyakarta: Qirtas, 2003.
- Mulyadi, Adis, Maisa Siti Nabilah Mardiah, Muhammad Fauzan Kamil, dan Tiara Atikah. "The Analisis Sistem Penerapan Sikap Tawadhu Di Pondok Pesantren Al-Barokah (Studi Analisis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)." *Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 01 (1 Juni 2023): 30–38.
- Musadad, Ahmad, dan Khoirun Nasik. "Peran Pesantren Mahasiswa dalam Pembentukan Karakter Tertib, Santun dan Peduli pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura." *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 10, no. 2 (1 Oktober 2017): 135–45. <https://doi.org/10.21107/pamator.v10i2.4148>.
- Nurfitria, Dyah. Wawancara bersama ustadzah Dyah Nurfitria, S.KM (Lurah/Wali Maskan Santri Putri Tahfidz) Pada 18 Oktober 2023, di Masjid Pesantren STIKES Surga, Bantul, DIY., 18 Oktober 2023.
- Nur'insyani, Syahla Rizkia Putri, dan Dinie Anggraeni Dewi. "Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Relovulsi 4.0." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (14 April 2021): 969–75.
- Octavia, Lanny, Ibi Syatibi, Mukti Ali, Roland Gunawan, dan Ahmad Hilmi. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab, 2014.
- . *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab, 2014.
- Pane, Murty Magda, dan Rina Patriana. "The Significance of Environmental Contents in Character Education for Quality of Life." *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, ASEAN-Turkey ASLI QoL2015: AicQoL2015Jakarta, Indonesia, 25–27

- April 2015, 222 (23 Juni 2016): 244–52.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.153>.
- Panut, Panut, Giyoto Giyoto, dan Yusuf Rohmadi. “Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (5 Juli 2021): 816–28.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2671>.
- Patmawati, Imas, Miftah Nurul Ma’arif, Euis Hayun Toyibah, dan Cici Rasmanah. “Pentingnya Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah.” *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 2 (14 Juli 2023): 182–87.
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189>.
- Patriadi, Himawan Bayu, Mohd. Zaini Abu Bakar, dan Zahri Hamat. “Human Security in Local Wisdom Perspective: Pesantren and its Responsibility to Protect People.” *Procedia Environmental Sciences, The 5th Sustainable Future for Human Security (Sustain 2014)*, 28 (1 Januari 2015): 100–105.
<https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.015>.
- Peterson, Christopher, dan Martin E.P. Seligman. *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification*. New York: Oxford University Press, 2004.
- PPUII. “Kegiatan Ekstrakurikuler PPUII.” *Pondok Pesantren UII* (blog). Diakses 14 Juni 2023. <https://pesantren.uii.ac.id/studi/>.
- Prasetyo, Agus. “Implementasi Pengembangan Kurikulum Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Iqra’ : Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (15 Desember 2018): 297–309.
<https://doi.org/10.25217/ji.v3i2.368>.
- PT UMB UMY. “Profile – PT UMAT MANDIRI BERKEMAJUAN.” Diakses 1 Juni 2023. <https://umb.archivescode.com/profile/>.
- Purwanto, Muhammad Roy, Supriadi, Tamyiz Mukharrom, dan Putri Rahmah. “Islamic Boarding School of the Universitas Islam Indonesia.” *Review of International Geographical Education Online*, 1 Januari 2021, 2829–37.
<https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.179>.

- Rahayu, Sri, Unti Ludigdo, Gugus Irianto, dan Nurkholis. "Budgeting of School Operational Assistance Fund Based on The Value of *Gotong Royong*." *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2nd Global Conference on Business and Social Sciences (GCBSS-2015) on "Multidisciplinary Perspectives on Management and Society", 17- 18 September, 2015, Bali, Indonesia, 211 (25 November 2015): 364–69. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.047>.
- Rahmatika, Awwalu, dan Diah Puji Nali Brata. "Dampak Penguatan Karakter Toleransi Bagi Peserta Didik Kelas X Di Sman 1 Jombang." *Prosiding Conference on Research and Community Services* 5, no. 1 (5 Oktober 2023): 78–85.
- Rahmatullah, Rahmatullah, dan Akhmad Said. "Implementasi Pendidikan Karakter Islam Di Era Milenial Pada Pondok Pesantren Mahasiswa." *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (30 September 2019): 37–52. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v8i2.269>.
- Rahmatullah, dan Akhmad Said. "Implementasi Pendidikan Karakter Islam Di Era Milenial Pada Pondok Pesantren Mahasiswa." *Journal TA'LIMUNA* 8, no. 2 (30 September 2019): 37–52. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v8i2.269>.
- Ramadhanti, Lailiya Rahmah. "Pengembangan Instrumn Karakter Cinta Damai Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 6, no. 2 (18 November 2022): 393–404.
- Rhoyachin, Mayashofa, dan Siti Wahyuni. "Dinamika Perubahan Kurikulum Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah Kediri." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 30, no. 1 (31 Januari 2019): 130–47. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v30i1.665>.
- Ridwan, dan Nur Aisyah. "Konsep Pendidikan Akhlak Pemikiran Ibnu Miskawaih Dalam Kitab Tahdzib Al-Akhlak." *Jurnal Ilmiah Bashrah* 2, no. 1 (18 April 2022): 68–85. <https://doi.org/10.58410/bashrah.v2i1.445>.
- Rokhman, Fathur, Ahmad Syaifudin, dan Yuliati. "Character Education for Golden Generation 2045 (National Character

- Building for Indonesian Golden Years).” *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 4th World Conference on Learning Teaching and Educational Leadership (WCLTA-2013), 141 (25 Agustus 2014): 1161–65.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.197>.
- Rudini. “Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.” *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (27 April 2020): 47–60.
<https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i1.1185>.
- Santosa, Riyadi. “Metodologi Penelitian Linguistik/Pragmatik.” *PROSIDING PRASASTI*, no. 0 (14 Februari 2016): 21–32.
<https://doi.org/10.20961/pras.v0i0.432>.
- Sauri, Sofyan, Sandie Gunara, dan Febbry Cipta. “Establishing the identity of insan kamil generation through music learning activities in pesantren.” *Heliyon* 8, no. 7 (1 Juli 2022): e09958.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09958>.
- “Sejarah – STIKES Surya Global.” Diakses 29 Mei 2023.
<https://STIKESsuryaglobal.ac.id/sejarah/>.
- Shofa, Rizka Amalia. “Kurikulum Dan Dinamika Perubahannya Di Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 101–14. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.11-06>.
- Spradley, James P. *Participant Observation*. USA: Holt, Rinehart and Winston, 1980.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*. 5 ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhendra, Eman, Yudi Kristanto, dan Supriyadi. “Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan PT. Hiruta Kogyo : The Effect Of Giving Rewards And Punishment On The Performance Of PT. Hiruta Kogyo

Employees.” *Binawan Student Journal* 5, no. 3 (30 Desember 2023): 83–90. <https://doi.org/10.54771/bsj.v5i3.1231>.

Sumarni, Sri, Achmad Dardiri, dan Darmiyati Zuchdi. “Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Modal Sosial Bagi Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 3, no. 1 (1 Juli 2015): 44–57. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v3i1.7811>.

Suyanto. Interview with Ustadz Suyanto about the Curriculum of the UII Islamic Boarding School at the UII Islamic Boarding School on 29 December 2022, 29 Desember 2022.

———. Wawancara bersama Ustadz Suyanto, Pengasuh Pondok Pesantren UII, tanggal 1 November 2022, 1 November 2022.

———. Wawancara dengan Ustadz Suyanto melalui Aplikasi Whatsapp mengenai Penguatan Pendidikan Karakter Pondok Pesantren UII. Pada Tanggal 1 Juli 2022., 1 Juli 2022.

———. Wawancara dengan Ustadz Suyanto tentang Kurikulum Pondok Pesantren UII di Pondok Pesantren UII pada 29 Desember 2022, 29 Desember 2022.

Syafi’i, Imam, dan Syaifulloh Yusuf. “The Role and Challenges of Islamic Education in Indonesia in the Disruptive Era: The Analysis of the System of Islamic Education Character in Indonesia.” *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam* 26, no. 1 (24 Juni 2021): 107–20. <https://doi.org/10.32332/akademika.v26i1.3285>.

Team, Almaany. “Terjemahan Dan Arti Kata فندوق Dalam Bahasa Indonesia, Kamus Istilah Bahasa Indonesia Bahasa Arab Halaman.” Diakses 10 Oktober 2024. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D9%81%D9%86%D8%AF%D9%82/>.

Thohir, Ajid, Dedi Supriadi, Mulyana, Faizal Arifin, dan Muhammad Andi Septiadi. “The struggle of Freemasonry and Islamic ideology in the twentieth century during colonialization in

Indonesia.” *Heliyon* 7, no. 10 (1 Oktober 2021): e08237. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08237>.

Thonthowi. *Buku Wisuda Pesantren Mahasiswa KH. Ahmad Dahlan Tahun Ajaran 2019/2020*. Yogyakarta: PERSADA UAD Press, 2020.

Tim Kurikulum Ma’had Ali Bin Abi Thalib UMY. *Dokumen Buku Panduan Akademik Lembaga Bahasa Arab dan Studi Islam Ali Bin Abi Thalib UMY*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022.

Tim Kurikulum Ma’had UMY. *Dokumen Buku Panduan Akademik Lembaga Bahasa Arab dan Studi Islam Ali Bin Abi Thalib UMY*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022.

Tim Kurikulum Pondok UII. *Dokumen Kurikulum Pondok Pesantren UII*. Yogyakarta: Pesantren UII, 2021.

———. *Dokumen Kurikulum Pondok Pesantren UII tahun 2021*. Yogyakarta: Pondok Pesantren UII, 2021.

“Tujuan - widuri.” Diakses 29 Mei 2023. <https://widuri.raharja.info/index.php?title=Tujuan>.

UAD. “Visi & Misi.” *Universitas Ahmad Dahlan* (blog), 23 Oktober 2023. <https://uad.ac.id/id/visi-misi/>.

Ulfah, Resma, Rusi Rusmiati Aliyyah, dan R. Siti Pupu Fauziyah. “Reward Dan Punishment Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Santri.” *TADBIR MUWAHHID* 2, no. 2 (9 Januari 2019): 98–110. <https://doi.org/10.30997/jtm.v2i2.1198>.

Umroh, Nurul, dan Effy Wardati Maryam. “Patience and Adjustment to New Santri at Pondok Pesantren Manba’ul Hikam Sidoarjo:” *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology* 1, no. 1 (15 Februari 2021). <https://doi.org/10.21070/iiucp.v1i1.623>.

Usman, Semaun. Wawancara bersama ustadz Semaun Al-Usman di asrama pesantren PERSADA UAD, 5 Oktober 2023.

“Visi, Misi, & Nilai – STIKES Surya Global.” Diakses 29 Mei 2023.
<https://STIKESsuryaglobal.ac.id/visi-misi-nilai/>.

“Visi, Misi, & Nilai – STIKES Surya Global.” Diakses 2 Januari 2024.
<https://STIKESsuryaglobal.ac.id/visi-misi-nilai/>.

Winarno, Koes. “Memahami Etnografi Ala Spradley.” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 1, no. 2 (16 Desember 2015). <https://doi.org/10.18784/smart.v1i2.256>.

Windaningrum, Fadillah. “Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (13 Desember 2019): 123–40.
<https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1017>.

Yani, Muhammad Turhan, Choirul Mahfud, S. A. P. Rangga Sa’adillah, Mohammad Reevany Bustami, Maskuri, dan Ahmad Taufiq. “Advancing the discourse of Muslim politics in Indonesia: A study on political orientation of Kiai as religious elites in Nahdlatul Ulama.” *Heliyon* 8, no. 12 (1 Desember 2022): e12218. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12218>.

Yani, Teuku Ahmad. “Musyawarah Sebagai Karakter Bangsa Indonesia.” *Community : Pengawas Dinamika Sosial* 2, no. 2 (2 April 2018). <https://doi.org/10.35308/jcpsds.v2i2.135>.

Yulianti, Silvy Dwi, Ery Tri Djatmika, dan Anang Santoso. “Pendidikan Karakter Kerja Sama Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013.” *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 1, no. 1 (6 Oktober 2017): 33–38.

Yusuf, Achmad. *Pesantren Multikultural: Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.

———. *Pesantren Multikultural: Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.

Yusuf, Muhammad, dan Ismail Suardi Wekke. “Active Learning on Teaching Arabic for Special Purpose in Indonesian Pesantren.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, The Proceedings of

6th World Conference on educational Sciences, 191 (2 Juni 2015): 137–41. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.245>.

Yusuf, Syaifulloh. Observasi peneliti sekaligus melakukan wawancara dengan para pengurus keempat pesantren mahasiswa pada tahun 2022, 2022.

Yusuf, Syaifulloh, dan Nurkhamimi Zainuddin. “Transfer Of Character In The Digital Era (Holistic Analysis Of Education Institutions In Indonesia).” *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (17 Juni 2022): 11–20. <https://doi.org/10.30659/jpai.5.1.11-20>.

Zulfania, Safira. “Analisis Rumusan Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK II Pertiwi.” *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (26 Juni 2021): 48–58. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v2i1.2529>.

Zynuddin, Siti Nadya, Husaina Banu Kenayathulla, dan Bambang Sumintono. “The relationship between school climate and students’ non-cognitive skills: A systematic literature review.” *Heliyon* 9, no. 4 (1 April 2023): e14773. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14773>.